

# VAKSINASI (CAMPAK, GONDOK, RUBELLA & VARICELLA) MMRV

## YANG PERLU ANDA KETAHUI

Banyak Pernyataan Informasi Vaksinasi tersedia dalam bahasa Spanyol dan bahasa-bahasa lain. Lihat [www.immunize.org/vis](http://www.immunize.org/vis).

### 1 Vaksinasi Campak, Gondok, Rubella & Varicella

Campak, Gondok, Rubella dan Varicella (cacar air) dapat menjadi penyakit yang serius:

#### Campak

- ✘ Mengakibatkan ruam, batuk, hidung berair, iritasi mata, demam.
- ✘ Dapat menyebabkan infeksi telinga, pneumonia, kejang, kerusakan pada otak, dan kematian.

#### Gondok

- ✘ Menyebabkan demam, pusing, kelenjar bengkak.
- ✘ Dapat menyebabkan tuli, meningitis (infeksi pada otak dan penutup sumsum tulang belakang), infeksi pada pankreas, bengkak pada buah pelir atau rahim dan terasa sakit, dan yang jarang terjadi adalah kematian.

#### Rubella (Campak Jerman)

- ✘ Menyebabkan ruam dan demam ringan dan dapat menyebabkan radang sendi (kebanyakan pada wanita).
- ✘ Jika seorang wanita menderita rubella saat hamil, dia bisa mengalami keguguran atau bayinya bisa lahir dengan kelainan sejak dalam kandungan (*birth defect*).

#### Varicella (Cacar Air)

- ✘ Menyebabkan ruam, gatal, demam, rasa lelah.
- ✘ Dapat menyebabkan infeksi kulit yang parah, parut, pneumonia, kerusakan otak atau kematian.
- ✘ Dapat timbul kembali beberapa tahun kemudian dalam bentuk ruam yang menyakitkan, disebut *shingles* (penyakit ruam syaraf).

Penyakit ini dapat menyebar antar manusia melalui udara. Varicella juga dapat menyebar melalui kontak dengan cairan gelembung cacar air.

Sebelum ada vaksinasi ini, penyakit-penyakit ini sangat lazim terjadi di Amerika Serikat.

### 2 Vaksinasi MMRV

Vaksinasi MMRV boleh diberikan pada anak-anak dari usia 1 sampai 12 tahun untuk melindungi mereka dari empat penyakit ini.

Sebaiknya memberikan dua dosis vaksinasi MMRV:

Dosis pertama **saat usia 12 sampai 15 bulan.**

Dosis ke dua **saat usia 4 sampai 6 tahun**

Ini adalah usia yang *disarankan*. Tapi anak-anak bisa mendapat dosis ke dua sampai 12 tahun asalkan minimal 3 bulan setelah dosis pertama.

Anak-anak juga bisa mendapat semua vaksinasi ini dalam 2 suntikan terpisah: **MMRV** (campak, gondok dan rubella) dan **varicella**.

#### 1 Suntikan (MMRV) atau 2 suntikan (MMR & Varicella)?

- ✘ Kedua pilihan ini memberikan perlindungan yang sama.
- ✘ Berkurang satu suntikan dengan MMRV
- ✘ Anak-anak yang mendapat dosis pertama dalam bentuk MMRV mengalami lebih banyak demam dan kejang akibat demam (kira-kira 1 dari 1.250 anak) dibanding anak-anak yang mendapatkan dosis pertama dalam suntikan MMR dan varicella secara terpisah di hari yang sama (kira-kira 1 dari 2.500 anak).

Dokter Anda dapat memberikan informasi lebih lanjut pada Anda, termasuk Pernyataan Informasi Vaksinasi untuk vaksinasi MMR dan Varicella.

Semua orang yang berusia minimal 13 tahun yang membutuhkan perlindungan dari semua penyakit ini sebaiknya mendapat vaksinasi MMR dan varicella secara terpisah.

MMRV boleh diberikan secara bersamaan dengan vaksinasi lain.

### 3 Sebagian anak tidak boleh mendapatkan vaksinasi MMRV atau sebaiknya menunggu

**Anak-anak tidak boleh diberi vaksinasi MMRV jika:**

- ✘ Pernah menderita reaksi alergi yang membahayakan nyawa terhadap dosis vaksinasi MMRV sebelumnya, atau terhadap vaksinasi MMR atau varicella.
- ✘ Pernah menderita reaksi alergi yang membahayakan nyawa terhadap *bahan* apapun dari vaksinasi ini, termasuk gelatin atau neomycin antibiotik. Beritahu dokter Anda jika anak Anda menderita alergi yang parah.
- ✘ Menderita HIV/AIDS, atau penyakit lain yang mempengaruhi sistem kekebalan tubuh.
- ✘ Sedang mendapat pengobatan yang mempengaruhi sistem kekebalan tubuh, termasuk steroid oral berdosisi tinggi selama 2 minggu atau lebih.
- ✘ Menderita kanker jenis apapun.
- ✘ Sedang mendapat perawatan kanker dengan radiasi dan obat-obatan.

### Beritahu dokter Anda jika anak Anda:

- Memiliki riwayat kejang-kejang, atau memiliki orang tua atau saudara kandung dengan riwayat yang sama.
- Memiliki orang tua atau saudara kandung yang memiliki riwayat gangguan sistem kekebalan tubuh.
- Pernah memiliki jumlah platelet yang rendah atau gangguan darah lainnya.
- Belum lama ini mendapat transfusi darah atau mendapatkan produk darah lain.
- Mungkin sedang hamil.

Anak-anak yang sedang menderita sakit kadar sedang atau parah pada saat jadwal vaksinasi biasanya harus menunggu sampai sembuh sebelum mendapat vaksinasi MMRV. Anak-anak yang sedang menderita sakit ringan biasanya boleh diberi vaksinasi ini. Mintalah informasi lebih lanjut pada dokter Anda.

## 4 Resiko vaksinasi MMRV

Seperti layaknya obat manapun, vaksinasi dapat mengakibatkan berbagai masalah serius, misalnya reaksi alergi yang parah. Resiko vaksinasi dalam menyebabkan keadaan berbahaya yang serius atau kematian adalah sangat kecil.

Mendapat vaksinasi MMRV adalah jauh lebih aman dibanding menderita penyakit campak, gondok, rubella, atau cacar air.

Sebagian besar anak yang mendapat vaksinasi MMRV tidak mengalami masalah dengannya.

### Masalah Ringan

- ☒ Demam (kira-kira 1 dari 5 anak).
- ☒ Ruam ringan (kira-kira 1 dari 20 anak).
- ☒ Bengkak pada kelenjar pipi atau leher (jarang terjadi)

Jika masalah ini terjadi, maka biasanya dalam waktu 5-12 hari setelah mendapat dosis pertama. Masalah lebih jarang terjadi setelah dosis ke dua.

### Masalah Kadar Sedang

Kejang yang disebabkan oleh demam (kira-kira 1 dari 1.250 anak yang mendapat vaksinasi MMRV) biasanya terjadi dalam waktu 5-12 hari setelah mendapat dosis pertama. *Kejang lebih jarang terjadi bila vaksinasi MMR dan varicella diberikan dalam suntikan terpisah dalam satu kunjungan (kira-kira 1 dari 2.500 anak yang mendapat kedua vaksinasi ini) dan jarang terjadi – setelah dosis MMRV yang ke dua.*

- Jumlah platelet yang rendah selama beberapa waktu yang dapat menyebabkan gangguan pendarahan (kira-kira 1 dari 40.000 anak).

### Masalah yang Parah (Sangat Jarang)

Menurut laporan, terjadi beberapa masalah yang parah setelah mendapat vaksinasi MMR dan mungkin juga terjadi setelah vaksinasi MMRV. Antara lain berupa reaksi alergi yang parah (kurang dari 4 per juta)

dan masalah seperti:

- Tuli.
- Kejang dalam jangka waktu lama, koma, kesadaran berkurang.
- Kerusakan otak secara permanen.

Karena semua masalah ini jarang terjadi, kita tidak bisa memastikan apakah penyebabnya adalah vaksinasi ini.

## 5 Bagaimana jika terjadi reaksi yang parah?

### Apa yang harus saya amati?

Keadaan apapun yang tidak lazim, misalnya demam tinggi atau perubahan perilaku. Tanda-tanda reaksi alergi yang parah dapat berupa kesulitan bernafas, serak atau tersengal-sengal, *hives* (penyakit gatal dengan bintik-bintik merah), pucut, merasa lemah, detak jantung meningkat atau pening.

### Apa yang harus saya lakukan?

- **Hubungi** dokter atau langsung antarkan orang tersebut ke dokter.
- **Ceritakan** kejadiannya pada dokter, termasuk tanggal dan jamnya, dan kapan vaksinasi tersebut diberikan.
- **Mintalah** dokter Anda melaporkan reaksi alergi tersebut dengan mengisi formulir *Vaccine Adverse Event Reporting System (VAERS)*. Atau Anda dapat memberikan laporan ini melalui situs web VAERS di [www.vaers.hhs.gov](http://www.vaers.hhs.gov), atau dengan menelepon **1-800-822-7967**.

*VAERS tidak memberikan saran medis.*

## 6 Program Kompensasi Nasional untuk Cedera Akibat Vaksinasi

*National Vaccine Injury Compensation Program (VICP)* diciptakan pada tahun 1986.

Bila Anda merasa yakin telah menderita akibat vaksinasi, Anda dapat mengajukan klaim ke VICP dengan menelepon **1-800-338-2382** atau mengunjungi situs web [www.hrsa.gov/vaccinecompensation](http://www.hrsa.gov/vaccinecompensation).

## 7 Bagaimana saya bisa mengetahui lebih jauh?

- Bertanyalah pada dokter Anda. Mereka dapat memberikan sisipan paket vaksinasi atau menyarankan sumber informasi lain pada Anda.
- Teleponlah departemen kesehatan setempat atau negara bagian Anda.
- Hubungi *Centers for Disease Control and Prevention (CDC)*:
  - Teleponlah **1-800-232-4636 (1-800-CDC-INFO)**
  - Kunjungi situs web CDC di [www.cdc.gov/vaccines](http://www.cdc.gov/vaccines)



DEPARTMENT OF HEALTH AND HUMAN SERVICES

*Centers for Disease Control and Prevention* Pernyataan  
Informasi Vaksinasi (Interim) Vaksinasi  
MMRV (21-5-2010) 42 U.S.C. §300aa-26

